

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Bedasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Instagram untuk *branding* di Perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin yang telah dijalankan melalui indikator pertama *contexs* yaitu dengan membentuk pesan atau informasi dengan kata-kata yang baik, sopan dan menarik serta memberikan deskripsi buku pada postingan Instagram. Indikator kedua *communication* dengan memberikan pelayanan QnA dan DM Instagram untuk menjawab pertanyaan seputar Perpustakaan serta melayani reservasi buku lewat DM Instagram. Indikator ketiga *collaboration* dengan menciptakan kerja sama antara Pustakawan dan pengurus organisasi di sekolah. Akan tetapi, fungsi Instagram pada kegiatan indikator keempat *connection* belum dapat dijalankan dikarenakan kurangnya SDM dan keterbatasan *Skill* pada Pustakawan yang ada.

Kemudian kendala dalam pemanfaatan Instagram dalam *branding* di perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin yaitu: SDM yang kurang untuk mengelola perpustakaan dan *Skill* pustakawan dalam membuat *content* dan editing foto/video untuk mengelola instagram Perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin.

B. Saran

Saran berdasarkan hasil penelitian pemanfaatan Instagram untuk perpustakaan di SMA Negeri 3 Banjarmasin:

1. Untuk Pustakawan dalam melakukan *branding* sebaiknya tidak hanya mengandalkan fitur Instagram seperti feed dan story Instagram saja. Tetapi juga harus memanfaatkan fitur-fitur lainnya secara maksimal seperti fitur reel dalam melakukan *branding*.
2. Untuk Kepala Sekolah memfasilitasi Pustakawan agar aktif mengikuti pelatihan dengan tujuan menambah *skill* Pustakawan agar bisa membuat konten-konten kreatif di Instagram.
3. Menambah Pustakawan/pengelola perpustakaan khusus untuk pengelolaan web dan media sosial Perpustakaan.